

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren secara umum telah kita ketahui merupakan lembaga pendidikan antara formal dan non formal dibidang keilmuan agama Islam. Pendidikan formal karena terdapat pendidikan yang terstruktur dari tingkat dasar, menengah, hingga tingkat lanjutan yang lebih tinggi, sedangkan bisa disebut dengan pendidikan non formal karena bisa dikatakan pondok pesantren adalah tempat penambahan ilmu yang tidak diajarkan di sekolah umum. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Pondok Pesantren atau Pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddin*) untuk membangun kehidupan yang Islami di masyarakat. Badan hukum pondok pesantren yaitu yayasan, seperti yang sudah diatur dalam Pasal 9 ayat (4) dan ayat (5) UUY Jo Pasal 15 PP No 63/2008. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah Pada Pondok Pesantren memang memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan bangsa dan telah mendapatkan pengakuan penyeteraan (*muadalah*) dari lembaga pendidikan luar negeri sehingga lulusan dari satuan pendidikan keagamaan Islam tersebut dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi [1].

Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang beralamat di Jalan Raya Timur (AH.Nasution) No. 128 Km. 8 Rt. 01 Rw. 04 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik Kota Bandung tempat peneliti melakukan penelitian, lebih tepatnya pada Komite Kerja Madrasah Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung, ini memiliki beberapa kendala dalam kegiatan pencatatan transaksi seperti, belum terkomputerisasinya pencatatan iuran bulanan santri, belum adanya pencatatan kuitansi pembayaran iuran bulanan santri, pencatatan pengeluaran dan laporan keuangan.

Membahas mengenai laporan keuangan salah satu laporan keuangan ini dinilai peneliti sesuai untuk pondok pesantren yaitu, Laporan Keuangan Aktivitas. Manfaat laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai kinerja keuangan

pondok pesantren selama suatu periode laporan tertentu. Laporan aktivitas menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Mengkaji permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui prosedur pencatatan keuangan pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang berjalan selanjutnya merancang sebuah Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas yang berbasis web. Menurut peneliti laporan keuangan aktivitas sesuai untuk kegiatan Komite Kerja Madrasah Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung karena mencatat penghasilan tidak terikat seperti kontribusi santri yang diperoleh dari iuran bulanan santri dan beban tidak terikat yang mencatat dari pengeluaran konsumsi dan akomodasi, pendidikan, serta beban umum dan administrasi. Sistem berbasis pemograman *website* yang menyesuaikan dengan pedoman akuntansi pesantren yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai acuan Standar Akuntansi yang dipakai.

Berdasarkan uraian penelitian di atas, maka peneliti mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung Berbasis Web”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung Berbasis Web yaitu sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur pencatatan keuangan pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang berjalan.
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan aktivitas sesuai pedoman akuntansi pesantren.
- C. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan aktivitas yang berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Batasan peneliti pada permasalahan-permasalahan yang ada terkait identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, yaitu :

- A. Prosedur pencatatan keuangan dibatasi pada proses pemasukan kas dari hasil kontribusi santri serta pengeluaran kas dari hasil biaya pendidikan, biaya konsumsi dan akomodasi, dan biaya umum dan administrasi.
- B. Laporan keuangan yang dirancang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren dibatasi pada pembuatan laporan keuangan aktivitas yang secara spesifik hanya membahas Perubahan Aset Neto Tidak Terikat dan Beban Tidak Terikat.
- C. Pengguna sistem informasi yang dirancang dibatasi pada entitas ketua KKM (Komite Kerja Madrasah), bendahara KKM dan sekretaris KKM.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti bermaksud melakukan penelitian ini yaitu untuk merancang suatu sistem informasi keuangan laporan keuangan aktivitas pondok pesantren yang berbasis pemrograman web.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Peneliti mempunyai tujuan dalam melakukan penelitian pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yaitu :

- A. Untuk mengetahui prosedur pencatatan keuangan pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang berjalan.
- B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan aktivitas yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren.
- C. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan aktivitas berbasis web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis menurut definisi Supriyati sebagai berikut, “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian” [2]. Definisi lain dari unit analisis menurut Arikunto sebagai berikut, “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian” [3].

Berdasarkan dari definisi di atas, peneliti mengambil simpulan bahwa unit analisis adalah tempat yang dijadikan penelitian oleh peneliti. Peneliti melakukan unit analisa yang berhubungan dengan prosedur pencatatan keuangan yang berjalan pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang berlokasi di Jl. Raya Timur (AH. Nasution) No. 128 Km. 8 Rt. 01 Rw. 04 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik Kota Bandung 40293.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Populasi menurut Definisi Sugiyono sebagai berikut, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” [4].

Populasi menurut definisi Supriyati sebagai berikut, “Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek psikologis yang dibatasi oleh kriteria tertentu” [2].

Berdasarkan dari definisi para ahli di atas, peneliti mengambil simpulan bahwa populasi adalah kumpulan bagian dari objek atau subjek yang akan menunjang penelitian.

Sampel menurut definisi Sugiyono sebagai berikut, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” [4]. Sedangkan Sampel menurut definisi Supriyati sebagai berikut, “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi” [2].

Berdasarkan dari definisi para ahli di atas, peneliti mengambil simpulan bahwa sampel adalah bagian kecil dari populasi yang akan menunjang penelitian. Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah data keuangan Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung pada tahun 2018. Sampel yang penulis ambil adalah data kas

masuk pada bulan Maret 2018 hingga Agustus 2018 Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Sugiyono sebagai berikut “Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)” [4]. Adapun definisi menurut Supriyati sebagai berikut, “Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan” [2].

Berdasarkan dari definisi para ahli di atas, maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa objek penelitian adalah satuan variable yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah menjelaskan mengenai SAK yang digunakan dan Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut definisi Supriyati “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian” [2]. Definisi lain menurut Moh. Nasir adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” [5].

Berdasarkan definisi tersebut, maka peneliti mengambil simpulan bahwa desain penelitian adalah rencana secara terurut dalam melaksanakan penelitian.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian menurut Sugiyono, yaitu :

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kelamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*) [4].

Peneliti menggunakan penelitian Akademik karena peneliti masih berstatus mahasiswa aktif Universitas Komputer Indonesia.

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi jenis data menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau data kualitatif diangkakan. Data kualitatif adalah yang jenis datanya dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” [4]. Definisi lain dari data kualitatif menurut Supriyati adalah sebagai berikut: Data Kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan” [2].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas maka penelitian dapat mengambil simpulan bahwa data kuantitatif adalah data yang bisa dihitung sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak bisa dihitung. Jenis Data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah data kuantitatif karena mengukur suatu Laporan Keuangan Aktivitas.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut Moh. Nasir adalah sebagai berikut:

- A. Desain Penelitian yang ada kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
- B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis
Penelitian Deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan inerpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
- C. Desain Penelitian atau Bukan
Desain percobaan dengan mempertimbangkan dengan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
- D. Desain penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
- E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan
Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
- F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder
Desain Penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dangan data teknik serta karakteristi dari responder. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut [5].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang penelitian gunakan yaitu deskriptif-analisis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari prosedur pencatatan keuangan pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” [4]. Definisi lain metode penelitian menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” [2].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dan survey adapun definisi metode deskriptif menurut Sugiyono yaitu:

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada saat variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain [4].

Sedangkan definisi metode survey menurut Sugiyono yaitu:

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara yang terstruktur [4].

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data pendapat Sugiyono mengenai mengapa harus ada Teknik Pengumpulan Data. Ada beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono:

1. Wawancara

Sugiyono mendefinisikan Wawancara sebagai berikut:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit kecil [4].

2. Kuesioner (Angket)

Sugiyono mendefinisikan Kuesioner atau Angket yaitu:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [4].

3. Observasi

Sugiyono mendefinisikan Observasi yaitu “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner” [4].

4. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian kepustakaan menurut Nasir adalah sebagai berikut: “*Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian” [5].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan maka peneliti mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi adalah sebagai berikut “Metodologi pengembangan sistem berarti adalah langkah – langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi” [6].

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan maka peneliti dapat mengambil simpulan bahwa metode pengembangan sistem adalah langkah-langkah rencana yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan Model Pengembangan Sistem yaitu *Waterfall*. Definisi metode *waterfall* menurut Rosa A.S dan Shalahudin yaitu :

Metode air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup terurut mulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan [7].

Berikut adalah gambar model air terjun :



Gambar 1.1 Ilustrasi Model Pengembangan Sistem *Waterfall* [7]

- A. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
Tahap analisis dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem agar dapat dipahami sistem seperti apa yang dibutuhkan oleh user.
- B. Desain
Tahap desain adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program sistem termasuk struktur data, arsitektur sistem, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.
- C. Pengkodean
Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.
- D. Pengujian
Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

E. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berharap agar memberikan manfaat serta kegunaan bagi :

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan Universitas agar dapat meningkatkan kualitas lulusannya dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas, serta dapat menciptakan suatu relasi antara dunia pendidikan formal dan nonformal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas berbasis Web apabila mengambil tema penelitian yang sama.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman umum lebih mendalam bagi peneliti mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung berbasis Web.

B. Kegunaan Operasional

Harapan peneliti dari hasil penelitian ini yaitu menjadi bahan masukan dan pertimbangan mengenai efektifitas Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung berbasis Web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Komite Kerja Madrasah Pondok Pesantren yang bernama Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung yang beralamat di Jl. Raya Timur (AH. Nasution) No. 128 Km. 8 Rt. 01 Rw. 04 Kel. Sukamiskin Kec. Arcamanik Kota Bandung 40293, dalam melakukan penelitian tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung Berbasis Web.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September 2018 sampai dengan Agustus 2019.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Pertama

NO	Kegiatan	Tahun														
		2018						2019								
		Sep		Okt		Nov		Des		Jan		Feb				
1	Pencarian Perusahaan	■	■	■												
2	Pengajuan Surat Ijin			■	■											
3	Pengambilan data dan wawancara				■	■	■									
4	Bimbingan BAB I, II, III					■	■	■	■							
5	Bimbingan Program					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan BAB IV, V									■	■	■	■	■	■	■

Tabel 1.2 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir Semester Kedua

NO	Kegiatan	Tahun																			
		2019																			
		Mar			Apr			Mei			Jun			Jul			Agt				
6	Bimbingan BAB IV, V	■	■	■																	
7	Penyempurnaan TA			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Seminar TA									■	■										
9	Revisi TA										■	■	■								
10	Sidang TA												■	■							
11	Revisi TA													■	■	■					
12	Pengumpulan Draf TA																■	■	■	■	■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung berbasis Web adalah sebagai berikut:

- A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahaan *reviewer*, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar simbol.
- B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Aktivitas pada Pondok Pesantren Sukamiskin Bandung berbasis Web.

BAB III: ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai unit analisis, populasi dan sample, objek penelitian, desain penelitian, metodologi penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka dan laporan, tampilan dan kode program sistem yang dibuatkan, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.